

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Analisis-analisis yang telah dilakukan pada bab IV menghasilkan beberapa temuan yang mengarah pada fokus penelitian ini. Melalui film ini, anggapan-anggapan yang ada berhasil ditepis, seperti anggapan mengenai pekerjaan yang membuat seseorang terjamin akan selalu dipilih dibandingkan menjadi seorang atlet. Selain itu, dalam film ini pula menepis anggapan bahwa kepentingan pribadi akan selalu menjadi yang teratas dibandingkan kepentingan negara yang membutuhkan dirinya. Peneliti juga menemukan bagaimana perjuangan dalam olahraga yang dilakukan oleh atlet yang menjadi suatu hal yang dibutuhkan nantinya oleh generasi selanjutnya.

Pada penelitian nasionalisme ini direpresentasikan dengan perjuangan yang harus melalui rintangan dan tantangan yang sulit. Peneliti melihat nasionalisme adalah sebuah perjuangan ketika seseorang saat dihadapkan untuk memilih suatu pekerjaan yang telah ia jalani sebelumnya atau tetap latihan untuk seleksi Panahan dan saat harus sedikit berdebat dengan orangtua terutama sang Bapak untuk memilih pekerjaan yang *stable* yaitu menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil atau tetap berangkat ke Pelatnas untuk mewakili Indonesia dalam Olimpiade, dan pilihannya tetap berangkat dan berlatih di Pelatnas.

Semangat nasional dalam diri seseorang dapat pula menurunkan kepentingan pribadi dan mementingkan kepentingan negara. Hal tersebut digambarkan dalam film 3 Srikandi melalui potongan adegan Donald Pandiangan

memutuskan untuk menerima tawaran menjadi pelatih untuk tim nasional yang akan bertanding dalam Olimpiade dan menurunkan kepentingan pribadinya yang dahulu membuatnya kecewa pada pemerintah dan organisasinya.

Olahraga sebagai media untuk menguatkan identitas bangsa menjadi hal yang perlu diperjuangkan. Perjuangan dalam olahraga yang dilakukan para Srikandi Panahan Indonesia ini seperti harus menjalani segala metode latihan yang diterapkan oleh sang Pelatih dan tetap harus bangkit dari kesakitan yang melanda saat di pertandingan dapat membuktikan bahwa nasionalisme dalam diri para atlet membuat mereka memperjuangkan segalanya untuk Negara.

V.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan menghasilkan hasil penelitian, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan metode *Reception Analysis*, contohnya penerimaan audiens mengenai film-film yang bertemakan nasionalisme, yang nantinya teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan wawancara bersama narasumber.

V.2.2 Saran Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan, media massa konvensional ataupun *new media* dapat membuat suatu hal yang baru dan meningkatkan pula film-film atau hal-hal yang bersangkutan dengan olahraga ataupun nasionalisme.

V.2.3 Saran Sosial

Nasionalisme tidaklah suatu paham yang statis, maka penulis memiliki harapan melalui penelitian ini dapat membuat masyarakat melakukan tindakan yang bersemangatkan nasionalisme yang tentunya mengikuti perkembangan jaman dikarenakan tindakan nasionalisme bersifat dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anderson, Benedict. 2006. *Imagined Communities, Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. London and New York: Verso.
- Anggara, Sahya. 2013. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Amal, Ichlasul. 1998. *Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Bairner, Alan. 2001. *Sport, Nationalism and Globalization: European and North American perspective*. Albany: State University of New York Press.
- Calhoun, Craig. 1997. *Nationalism*. Britain: Open University Press.
- Griffin, Emory A. 2012. *A First Look at Communication Theory*. New York: Mc.Graw-Hill
- Imanjaya, Ekky. 2006. *A To Z About Indonesian Film*. Bandung: DAR! Mizan.
- Kartodirdjo, Sartono. 1994. *Pembangunan Bangsa*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Kohn, Hans. 1958. *Nasionalisme Arti dan Sejarahnya*. New Jersey: D. Van Nostrand Company. Inc.
- Mayall, David. 2005. *Sporting Nasionalisms*. London: Frank Cass Publishers.
- Moerdijati, Sri. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: Revka Petra Media.
- Morissan. 2014. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. 2018. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mulyana, Dedy. 2008. *Komunikasi Massa: Kontroversi, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Vera, Nawiroh. 2015. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2018. *Semiotika: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

JURNAL

- Adisusilo, Sutarjo. 2009. "Nasionalisme – Demokrasi – Civil Society". *Historia Vitae* (23) 2.
- Arifianto, S. 2013. "Makna "Nasionalisme Negara-Bangsa" melalui Teks Media". *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* (17) 1, 93-102.
- Beck, Daniel & Louis Bosshart. 2003. "Sports and media". *Communication Research Trends* (22) 4, 1-43.
- Fauziatunnisa, Swita Amallia Hapsari. 2019. "Representasi Identitas "Comfort Women" dalam Film I Can Speak". *Jurnal Audience* (2) 2, 155-175.
- Gulam, Aafid. 2016. "Role of Mass Media in Sports Communication". *International Journal of Advanced Educational Research* (1)5, 51-53.

- Hadjarati, Hartono. 2009. "Memberdayakan Olahraga Nasional". *Jurnal Pelangi Ilmu* (2) 5, 204-220.
- Harahap, Insan Harapan. 2018. "Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Nasional". *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)* (1) 4, 189-198.
- Hidayat, Rony Oktari & Arie Prasetyo. 2015. "Representasi Nasionalisme dalam Film Habibie dan Ainun". *Jurnal Visi Komunikasi* (14) 1, 1-15.
- Ma'mun, Amung. 2014. "Perspektif Kebijakan Pembangunan Olahraga dalam Era Demokrasi dan Kepemimpinan Nasional di Indonesia." *Jurnal Kajian Pendidikan* (4) 2, 131-146.
- Kusumawardani, Anggraeni & Faturachman. 2004. "Nasionalisme". *Buletin Psikologi* (12) 2, 61-72.
- Linadi, Ruthantika Cahya. 2014. "Penerimaan Khalayak terhadap Nilai Nasionalisme dalam Film "Tanah Surga Katanya". *Jurnal E- Komunikasi* (2) 2, 1-7.
- Perdana, Dionni Ditya. 2014. "Stereotip Gender dalam Film Anna Karenina". *Jurnal Interaksi* (3) 2, 123-130.
- Prasetya, Arif Budi. 2012. "Penonjolan Tokoh Antagonis dalam Film The Dark Knight (Studi Semiotik Tokoh Joker dalam Film The Dark Knight)". *Jurnal Ilmiah Komunikasi* (2) 2, 72-79.
- Saputra, Bayu A'an. 2015. "Representasi Nasionalisme dalam Film "GIE" karya Riri Riza (Analisa Semiotika Roland Barthes)". *Jurnal E- Ilmu Komunikasi* (3) 1, 73-86.
- Setiaputri, Dwipa Anggraini. 2016. "Pendidikan di Perbatasan dalam Film "BATAS"". *Jurnal Komunikatif* (5) 1, 25-42.
- Toni, Ahmad&Rafki Fachrizal. 2017. "Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter 'The Look of Silence: Senyap"". *Jurnal Komunikasi* (2) 2, 137-154.
- Wibisono, Gunawan. 2017. "Media Baru dan Nasionalisme Anak Muda: Pengaruh Penggunaan Media Sosial 'Good News From Indonesia' terhadap Perilaku Nasionalisme". *Jurnal Studi Pemuda* (6) 2, 590-604.
- Wibowo, Ganjar. 2019. "Representasi Perempuan dalam Film Siti". *Nyimak Journal of Communication* (3) 1, 47-59.
- Widyaningrum, Anastasia Yuni&Noveina Silviyani Dugis. 2017. "Terorisme Radikalisme dan Identitas Keindonesiaan". *Jurnal Studi Komunikasi* (2) 1, 32-67.

PORTAL BERITA ONLINE

- Ketika Kaum Milenial 'Dipaksa Orang tua' Ikut Pendaftaran CPNS. (16 Oktober 2018). BBC News Indonesia [on-line]. Diakses pada 24 November 2020 pukul 23:18.
- Susi Susanti: Lebih Baik Anak Saya Memilih Profesi Non Atlet. (15 Februari 2015). CNN Indonesia [on-line]. Diakses pada 8 Desember 2020 pukul 10:32.

- Demi Mengangkat Olahraga Softball, Pemuda Ini Rela Melepas Pekerjaannya. (03 Agustus 2017). NYSN media [on-line]. Diakses pada 25 November 2020 pukul 22:24.
- Tak Diberi Izin Kantor Tampil di Asian Games 2018, Yudha pun Pilih Resign. (31 Agustus 2018). Detik sport [on-line]. Diakses pada 10 Desember 2020 pukul 21:39.
- Indra Sjahfri Tolak Tawaran dari Luar Negeri demi Timnas Indonesia. (2 Januari 2020). Kompas.com [on-line]. Diakses pada 26 November 2020 pukul 19:55.
- Jawaban Bijak Indra Sjahfri jika Dapat Tawaran Melatih di Luar Negeri. (25 April 2020). Kompas.com [on-line]. Diakses pada 26 November 2020 pukul 19:52.
- Raih 2 Emas usai Dapat Kabar Duka, Ketegaran Edgar Xavier Tuai Pujian. (03 Desember 2019). iNews.id [on-line]. Diakses pada 10 Desember 2020 pukul 22:38.
- Anthony Ginting Alami Cedera, Jokowi: Masyarakat Indonesia Bangga. (22 Agustus 2018). Tempo.co [on-line]. Diakses pada 13 Desember 2020 pukul 13:50.
- Produser: '3 Srikandi' Film yang Mahal. (29 Juli 2016). Detikhot.com [on-line]. Diakses pada 15 November 2020 pukul 19:19.
- Miris, 9 Atlet Berprestasi Ini Justru Hidup Susah Setelah Pensiun. (08 November 2017). IDN Times [on-line]. Diakses pada 13 Januari 2021 pukul 21:00.